

---

Sur-Place Fellowship Program of the German Industry  
Under the Auspices of the German Ambassador

---

Press Release

**Generasi Muda Indonesia yang Potensial bagi Ekonomi Internasional**  
**German Industry Scholarship Memberikan 37 Beasiswa Baru**

Jakarta, 18-05-2006

Pada tanggal 18 Mei 2006 atas undangan pelindung program ini, Duta Besar Jerman, Joachim Broudré-Gröger telah dilangsungkan acara penyerahan beasiswa kepada 23 mahasiswi dan 14 mahasiswa di kediamannya. Bersama-sama dengan Klaus-Dieter Voeste (Allianz) beserta Ibu Ilona Krüger-Rechmann (DAAD), Duta Besar menyambut dengan hangat para penerima beasiswa baru dalam program *German Industry Scholarship* tersebut dan para pendahulunya yang telah berhasil.

GIS yang-pada awalnya merupakan dana bantuan sukarela industri Jerman yang berada di Indonesia, untuk membantu mahasiswa tidak mampu menyelesaikan kuliahnya di Indonesia- pada tahun 2001 dirubah menjadi program dana bantuan beasiswa. Sejak itu GIS menjangkau para mahasiswa pandai, tetapi tidak mampu, yang sedang dalam tahap penyelesaian S1, dari universitas-universitas terbaik di Indonesia. Mereka juga nantinya diharapkan bisa menjadi akar kekuatan industri Jerman yang ada di Indonesia. Karena itu *German Industry Scholarship* tidak hanya memberi bantuan berupa bantuan keuangan tetapi juga memberikan kesempatan melakukan praktek kerja di perusahaan Jerman yang ada di Indonesia maupun kesempatan belajar bahasa Jerman secara gratis. Ke-20 perusahaan Jerman yang menjadi anggota *German Industry Scholarship* memperhatikan dengan seksama pada saat penyeleksian, bahwa calon penerima beasiswa memang berprestasi dan benar-benar berasal dari keluarga yang kurang mampu. *DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH/German Investment and Development Company)* berhasil mendapatkan dana bantuan yang berasal dari *Public Private Partnership Programm (PPP)*, yaitu dari pajak warga negara Jerman, untuk membiayai program bantuan di bidang pendidikan ini. Pelaksanaan Program ini diurus oleh DAAD (Deutscher Akademischer Austauschdienst/Dinas Pertukaran Akademis Jerman).

Yang bisa mengajukan permohonan beasiswa adalah mahasiswa dari Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) serta Swiss German University (SGU). Yang dicari adalah mahasiswa dari bidang teknik, ilmu pengetahuan alam dan ekonomi. Empat komisi penyeleksi terdiri atas orang Indonesia maupun Jerman mencari yang terbaik diantara 71 calon penerima beasiswa .

Sampai saat ini Program GIS telah berhasil membantu 70 mahasiswa, banyak diantaranya yang telah mendapatkan pekerjaan di perusahaan internasional, dan pada tahun 2005-2006 GIS kembali lagi menunjang keberhasilan 37 orang mahasiswa yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian S1.

Secara rinci para penerima beasiswa berasal dari :

UI : 13 mahasiswa  
UGM : 8 mahasiswa  
ITB : 9 mahasiswa  
ITS : 1 mahasiswa  
IPB : 3 mahasiswa  
SGU : 3 mahasiswa

Dilihat dari bidang studi:

21 dari bidang teknik,  
10 dari bidang ilmu pengetahuan alam,  
6 dari bidang ekonomi.

Program GIS merupakan suatu contoh yang baik, yang menunjukkan kepedulian perusahaan Jerman maupun instansi Jerman di Indonesia. Program ini selain bertujuan mendukung perbaikan pendidikan di tingkat universitas juga bertujuan meningkatkan hubungan Jerman-Indonesia dalam bidang ekonomi dan pendidikan.

Untuk pers silahkan hubungi :

Mr. André Scholz, Kedutaan Jerman, Tel. 398550, 39855-126, e-mail [PR-1@jaka.diplo.de](mailto:PR-1@jaka.diplo.de)